

DAFTAR PUSTAKA

- Antaranews. (2022). Populasi dan konsumsi daging sapi di Indonesia. <https://www.antaranews.com>
- Baiduri, S., Rahmatullah, D., & Haryono, T. (2012). Ilmu Ternak. Universitas Terbuka.
- Bambang Suhartanto. (2023). Integrasi sapi dalam perkebunan sawit sebagai sistem pertanian terpadu. *Jurnal Agointegratif*, 7(2), 22–30.
- Beef Cattle Research Council. (2014). Mengoptimalkan efisiensi pakan di feedlot. *Beef Research Canada*.
- Anderson, P. (2012). Menyesuaikan tipe sapi dan performa feedlot. *University of Minnesota Extension*.
- BPS Kabupaten Bengkulu Tengah. (2022). Statistik Perkebunan 2021.
- BPS Kabupaten Bengkulu Tengah. (2024). Data Statistik Kelapa Sawit 2023.
- Bustami, H., Fadillah, R., & Yunita, N. (2017). Efektivitas pupuk kompos dari kotoran sapi. *Jurnal Pertanian Terpadu*, 5(1), 54–60.
- Chaniago, D. (2009). Sistem Usaha Tani Terintegrasi di Indonesia. Badan Litbang Pertanian.
- Dirjenbun. (2020). Statistik Perkebunan Kelapa Sawit Indonesia 2020. Kementerian Pertanian.
- Edwina, S., Lestari, N., & Prasetyo, H. (2019). Sistem Integrasi Ternak dan Tanaman Perkebunan. Gadjah Mada Press.
- Feronika, N., Nuraini, Y., & Rasyid, A. (2020). Integrasi sapi dan sawit sebagai sistem agroindustri berkelanjutan. *Jurnal Agroindustri*, 6(1), 45–53.
- Gapensiska. (2024). Laporan Program SISKAs Kabupaten Kotawaringin Barat.
- Gustiani, R., & Fahmi, A. (2020). Pengaruh inseminasi buatan terhadap produktivitas sapi potong. *Jurnal Ilmu Ternak Indonesia*, 3(2), 89–95.
- Hadi, T., Suryani, D., & Purnomo, M. (2020). Efisiensi pemeliharaan ternak sapi sistem ekstensif. *Jurnal Peternakan Terapan*, 4(1), 67–73.
- Handayani, M. (2021). Pemeliharaan sapi sistem intensif dan dampaknya terhadap performa ternak. *Jurnal Agripet*, 6(3), 101–109.
- Hardjosworo, S., & Astuti, D. (1994). Produktivitas Ternak. UGM Press.
- Hoesni, M. (2015). Potensi Genetik Sapi Bali dalam Sistem Peternakan Indonesia. Universitas Udayana.
- Ilham, N. (2004). Analisis Permintaan dan Produksi Daging Sapi Indonesia. Pusat Sosial Ekonomi Pertanian.

- Ilham, N. (2011). Sistem Integrasi Sapi dan Sawit dalam Efisiensi Peternakan. IAARD Press.
- Indriantoro, N., & Supomo, B. (2002). Metodologi Penelitian Bisnis. BPFE.
- Jonathan, D. (2014). Perubahan perilaku konsumsi masyarakat dan dampaknya pada permintaan daging. *Jurnal Ekonomi Konsumen*, 8(1), 12–18.
- Kuncoro, M. (2003). Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi. UPP AMP YKPN.
- Linda, S., Ningsih, D., & Arwan, D. (2017). Pemanfaatan kotoran ternak untuk pupuk organik dalam sistem integrasi. *Jurnal Agroteknologi*, 9(2), 76–83.
- Livestock Science. (2022). Pertambahan bobot harian – *Livestock Science*. ScienceDirect.
- Maynard, L. A., & Loosli, J. K. (1969). *Animal Nutrition* (6th ed.). McGraw-Hill.
- Moleong, L. J. (2017). Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi). Remaja Rosdakarya.
- Musdhalifah Machmud. (2023). Data Ekspor dan Produksi Kelapa Sawit Indonesia. PERISAI.
- Neuman, W. L. (2007). *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches*. Pearson Education.
- Nindya, R. (2023). Tren konsumsi daging sapi nasional. BPS dan Kementan.
- Pagala, D. (2020). Peternakan Terintegrasi: Kunci Ketahanan Pangan. *Jurnal Pertanian Maju*, 3(1), 17–25.
- Payne, W. J. A. (1990). *An Introduction to Animal Husbandry in the Tropics* (4th ed.). Longman.
- Poltak Sirait. (2021). Analisis pendapatan petani pada sistem integrasi sapi dan sawit di Labuhan Batu. *Jurnal Ekonomi Pertanian*, 4(1), 23–30.
- Russel, A. J. F. (1969). *Body Condition Scoring in Cattle*. *Journal of Agricultural Science*, 72(3), 369–375.
- Salim, D., Wahyuni, N., & Sari, I. (2022). Perbandingan sistem pemeliharaan sapi di daerah pesisir. *Jurnal Peternakan Rakyat*, 5(2), 55–62.
- Santoso, H. (2024). Peran konsentrat dan pakan lokal dalam peningkatan bobot badan sapi. *Jurnal Nutrisi Ternak*, 9(1), 43–50.
- Siregar, M. (1994). Manajemen Pemeliharaan Ternak. UI Press.
- Siregar, M. (2012). Peluang Pasar Sapi Potong Nasional. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian.
- Siregar, M. (2021). Potensi Sapi Potong dalam Pembangunan Peternakan Nasional. BPTP Press.
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D.

- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods).
- Sutaryo, H., Rachmawati, D., & Yuliana, A. (2021). Konservasi Sapi Bali melalui Pendekatan In-Situ dan Ex-Situ. *Jurnal Peternakan Nusantara*, 4(1)
- Syahril, I., Rahmawati, S., & Ahmad, T. (2021). Integrasi sapi-sawit dan peningkatan pendapatan petani. *Jurnal Agroindustri*, 6(2), 59–66.
- Tjahjono, H., Lestari, R., & Nugroho, A. (2008). Struktur Pasar Komoditas Pertanian di Indonesia. CV Andi Offset.
- Winarso, B., & Basuno, E. (2013). Permintaan dan Penawaran Daging Sapi Indonesia. PSE-KP.
- Wulandari, E., Zainuddin, A., & Taufik, M. (2025). Potensi vegetasi pakan di bawah tegakan sawit. *Jurnal Hijauan Ternak Tropika*, 5(1), 25–32.
- Yanti, R., & Lestari, M. (2020). Potensi limbah sawit sebagai pakan ternak. *Jurnal Agroklimat*, 4(2), 101–108.
- Yulianto, A. (2018). Potensi dan performa sapi Bali dalam sistem integrasi perkebunan. *Jurnal Peternakan Tropis*, 5(3), 61–69.
- Yusriani, L., Hasan, A., & Nur, A. (2021). Pengaruh silase pelepah sawit terhadap pertambahan berat sapi. *Jurnal Teknologi Pakan*, 6(1), 33–41.
- Zulkarnaen, A., Fitriani, D., & Hidayat, R. (2022). Sistem pemeliharaan semi intensif ternak sapi. *Jurnal Peternakan Rakyat*, 5(1), 15–24.

**L
A
M
P
I
R
A
N**



Lampiran 1. KUESIONER
TINGKAT PRODUKTIVITAS TERNAK SAPI PADA
SISTEM INTEGRASI SAPI DAN KELAPA SAWIT (SISKA)
DI DESA JAYAKARTA BENGKULU TENGAH
Tri Ardiansyah
2054231021

I. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Usia : Tahun
3. Alamat :
4. Telpon :
5. Pendidikan terakhir :
6. Pendapatan Perbulan ?
 - a. 1.000.000 – 3.000.000
 - b. < 1.000.000
 - c. 3.000.000 – 5.000.000
 - d. > 5.000.000

2. UMUM

7. Beternak sapi sebagai :
 - a. Usaha utama :
 - b. Usaha sambilan :
8. Jika usaha sambilan, maka pekerjaan utamanya ?
 - a. petani
 - b. buruh
 - c. pegawai negeri
 - d. pegawai swasta
 - e. pedagang
 - f. tukang/ pengrajin
 - g. wirausaha
 - h. Lainnya...
9. Berapa jumlah tenaga kerja yang mengurus ternak(keluarga/pekerja)?
10. Jika ada, jenis ternak lain yang dipelihara ?
 - a. Ayam/itik/angsa/puyuh
 - b. Kambing/Domba
 - c. Lainnya...
11. Apakah bapak/ibu pernah mendapatkan pelatihan atau penyuluhan tentang ternak sapi?
 - a. Ya
 - b. Tidak
12. Jika pernah aspek atau hal apa saja yang dipaparkan oleh penyuluh ?
13. Jumlah populasi ternak sapi yang dipelihara : ekor
14. Jenis sapi yang dipelihara :
15. Perbandingan ternak sapi : Jantan... ekor, Betina...ekor, Anak...ekor
16. Status kepemilikan sapi?
 - a. Milik sendiri : Ekor
 - b. Gaduhan/ bagi hasil : Ekor, bagi hasilnya :
17. Perkiraan Bobot rata-rata ternak sapi yang dimiliki
 - a. Jantan Kg
 - b. betina kg
 - c. anak kg

3. PEMELIHARAAN TERNAK

18. Apakah bapak/ibu melakukan sistem integrasi ternak dan kebun sawit?
 - a. Iya
 - b. Tidak

19. Jika iya, Sistem pemeliharaan ternak sapi apa yang dilakukan?
 - a. Dikandang terus menerus (intensif)
 - b. Digembalakan (ekstensif)
 - c. Siang digembala, malam dikandag (semi ekstensif)
 - d. In Situ
 - e. Ex Situ
20. Jika Semi ekstensif, maka?
 - a. Jam digembalakan adalah :
Karena:
 - b. Jam dikandangkan adalah :
21. Jika iya, sudah berapa lama sistem integrasi ternak dilakukan:
tahun
22. Apa bapak/ibu memiliki kandang ternak sapi?
 - a. Jika punya, berapa Luas kandang :
 - b. Status Kepemilikan kandang :
23. Apakah dilakukan *recording* identitas ternak :
 - a. Ya
 - b. Tidak
24. Jika iya, aspek apa saja yang dicatat selama ini?
 - a. Manajemen perkawinan/reproduksi (tanggal kawin, tanggal beranak, dll):
 - b. Kelahiran anak yang pertama (bobot lahir, jenis kelamin, dll) :
 - c. Kesehatan sapi
 - d. Kelahiran dan mortalitas
 - e. Untung rugi penjualan (swot)
 - f. Lainnya
 - g. Tidak ada recording/pencatatan
25. Berapa persentase angka kematian ternak sapi: %
26. Berapa rata-rata Pertambahan Bobot Badan (PBB) ternak
 - a. Harian : kg/ekor
 - b. Bulanan : kg/ekor
 - c. Tahunan :
 - d. Akhir/Penjualan/pemotongan: kg/ekor
27. Menurut bapak/ibu apa kendala utama pemeliharaan sapi pada sistem integrasi?
 - a. Intensif :
 - b. Semi-intensif :
 - c. Ekstensif :
28. Bagaimana pemanfaatan limbah ternak sapi dikebun sawit?

4. PAKAN

29. Sumber rumput yang digunakan?
 - a. Tumbuh sendiri/ alami
 - b. Sengaja ditanam
30. Jenis rumput atau hijauan yang diberikan?
 - a. Rumput gajah
 - b. Rumput raja
 - c. Rumput gembala
 - d. Jerami padi
 - e. Lainnya...

31. Jika diberi pakan, berapa rata-rata rumput yang diberikan:
 a. Terus menerus c. 2 kali sehari
 b. 4 kali/ hari d. 2 kali/ hari lainnya
32. Apakah ternak diumbar untuk mencari makan sendiri ?
 a. Iya, dikebun sawit c. tidak
 b. Iya, disekitar rumah d. lainnya,
33. Bagaimana ketersediaan limbah hasil kebun sawit?
34. Milik siapa Perkebunan sawit tersebut?
 a. Milik pribadi c. Milik orang lain
 b. Milik PT d. Lainnya,
35. Berapa Luas Perkebunan sawit tersebut?
 a. Kebun pribadi: Ha c. Milik orang lain: Ha
 b. Milik PT : Ha
36. Apakah bapak/ibu menggunakan pakan tambahan atau alternatif?
 a. Pakan komersil/jadi c. Tidak, hanya
 rumput
 b. Pakan buatan/hay/silase/fermentasi d. lainnya,
37. Apakah pakan tersebut berpengaruh terhadap bobot badan?
 a. Iya, hijauan c. Iya, tambahan e. Lainnya,
 b. Iya, limbah sawit d. Tidak

5. REPRODUKSI

38. Bagaimana sistem perkawinan ternak sapi?
 a. Kawin alami d. keduanya
 b. Inseminasi buatan/kawin suntik
39. Jumlah anak /tahun adalah : ekor, dari induk
40. Berapa interval waktu birahi Kembali setelah beranak :
41. Lama selang waktu beranak : tahun, bulan
42. Untuk sapi kawin alam?
 a. Berapa kali kawin hingga bunting :.....kali,
 b. Milik siapa penjantanya :
43. Apakah ada kesulitan proses melahirkan (Distolika) ?
 a. Ya, Cara mengatasinya :
 b. Tidak
44. Apa pernah terjadi kematian anak?
 a. Ya, umur: jumlah rata-rata: ekor/tahun b. Tidak
45. Apakah kesulitan dalam mencari pejantan?
 a. Ya, karena :
 b. Tidak, karena :
46. Menurut ibu/ bapak aspek apa saja yang mempengaruhi reproduksi pada ternak sapi?

6. KESEHATAN TERNAK

47. Penyakit apa yang sering menyerang ternak sapi ?
 - a. Mencret
 - b. Gudik
 - c. PMK
 - d. Lainnya,
48. Bagaimana cara penanganan Kesehatan sapi atau pengobatan?
 - a. Ditangani sendiri/ Tradisonal
 - b. Memanggil kawan peternak yang berpengalaman
 - c. Memanggil dokter/ mantri hewan
49. Untuk sapi yang digembala:
 - a. Tingkat kejadian penyakit?
 - b. Apakah sapi lebih sehat digembalakan?
 - c. Apakah dilakukan pengecekan Kesehatan rutin?
 - d. Apakah sering terjadi kematian tidak diketahui?
50. Apakah dilakukan suntik atau pemberian vitamin rutin untuk ternak sapi?
51. Jika dikandang, Bagaimana penerapan kebersihan dan sanitasi kandang ?

7. SOSIAL-EKONOMI

52. Berapa pendapatan bapak/ibu dari usaha ternak sapi, Rp/bulan:
53. Apakah usaha ternak sapi berkontribusi terhadap pendapatan;
 - a. Iya, %
 - b. Tidak
54. Berapa biaya operasional beternak Rp.: ekor/bulan
55. Apakah menurut bapak/ibu itu biaya yang sesuai:
56. Jika melakukan penjualan, biasanya apa tujuan menjual sapi,

a. Keperluan mendesak	e. Menambah jumlah sapi
b. Kebutuhan sehari-hari	f. Mencari keuntungan/bisnis
c. Kebutuhan sekolah anak	g. Membuka usaha lain
d. Tabungan	h. Lainnya.....
57. Alasan pembeli, sapi sering digunakan sebagai ?

a. Sumber daging	d. qurban
b. Hewan pengembala	e. lainnya...
c. Upacara peribadatan	
58. Harga rata-rata sapi per ekor ? Rp. /ekor
59. Umur rata-rata sapi dijual/ dipotong?
60. Apakah harga tersebut menguntungkan ?
 - a. Ya, Karena :
 - b. Tidak, Karena :
61. Kemana sapi dipasarkan atau jual ?

a. Langsung kepasar hewan lain	c. Melalui Pesanan kawan atau orang
b. Melalui pengepul	d. Media Online bisnis

Lampiran 2. Hasil analisis penelitian

1. Tabel Pertambahan Bobot Badan

No	Peternak	Pemeliharaan	Jml Trnk	PBBH								Rata rata	
				Jt	Bt	Anak		Adg	Bbs	Umur			
						Jt	Bt				Hr	Pr	
1	Ritam	Ekstensif	12	2				0.3	320	3,5 tahun	0.3	196.67	
					3			0.3	280	3,5 tahun			
					3			0.3	220	3,2 tahun			
					2			0.3	180	3 tahun			
						1		0.3	100	8 bulan			
							1	0.1	80	8 bulan			
2	Halimah Tusadiah	Ekstensif	4	1				0.3	300	4 th	0.24	200	
						1		0.2	200	3,5 th			
							2	0.2	100	12 b			
3	Eko winarno	Ekstensif	5	2				0.3	230	4 th	0.28	151.25	
					1			0.3	190	3,5 th			
						1		0.3	100	9 th			
							1	0.2	85	12 th			
4	Agung setio wibowo	Ekstensif	4	1				0.2	280	3,5 tahun	0.20	181.67	
					1			0.2	180	3 tahun			
						2		0.2	85	9 bulan			
5	Suranto	Ekstensif	22	2				0.3	320	4 tahun	0.26	261.25	
				3				0.3	300	3,8 tahun			
				2				0.3	290	3,5 tahun			
					3			0.3	300	4 tahun			
					4			0.2	280	3,5 tahun			
					3			0.2	250	2 tahun			
						2		0.2	200	1,10 tahun			
							3	0.3	150	1 tahun			
6	Markuat	Ekstensif	5	1				0.3	380	4 tahun	0.3	240	
					3			0.3	260	3,8 tahun			
						1		0.3	80	9 bulan			
7	Sumei	Ekstensif	2		1			0.2	300	4 tahun	0.25	240	
					1			0.3	180	2,5 tahun			
8	Miftahul huda	Ekstensif	5	1				0.25	280	3 tahun	0.19	190	
					2			0.2	300	3,5 tahun			
						1		0.2	100	1 tahun			
							1	0.1	80	8 bulan			
								0.3	280	2,10 tahun			
9	Supriyono	Ekstensif	3		1			0.2	200	2,6 tahun	0.22	220	
					1			0.15	180	1,3 tahun			
					1			0.35	285	3 tahun			
10	Tri widianto	Ekstensif	8		2			0.3	200	3 tahun	0.275	213.75	
					2			0.25	190	2 tahun			
					3			0.2	180	2 tahun			
								0.3	320	3,10 tahun			
11	endang catur	Ekstensif	7	2				0.25	280	3,4 tahun	0.24	202.86	
					1			0.3	180	3,8 tahun			
					1			0.2	150	3 tahun			
						1		0.3	100	1 tahun			
							1	0.1	90	1 tahun			
								0.2	300	3 tahun			
12	Encem suherman	Ekstensif	6		2			0.15	270	3 tahun	0.1875	230	
					2			0.2	250	2 tahun			
							1	0.2	100	12 bulan			
13	Royatin edinata	Ekstensif	17	2				0.2	350	4 tahun	0.21	280.63	
				2				0.2	320	3,8 tahun			
				1				0.3	300	3 tahun			
					2			0.3	320	4 tahun			
					3			0.2	300	3,5 tahun			
					3			0.1	280	3 tahun			
						2		0.2	275	3 tahun			
14	Wahyono	Ekstensif	4				2	0.2	100	1 tahun	0.17	253.33	
				2				0.2	300	3,4 tahun			
				1				0.2	280	3 tahun			
15	Teguh riwayat	Ekstensif	4		1			0.1	180	2,10 tahun	0.23	286.67	
				1				0.3	300	3 tahun			
16	Sumanto	Ekstensif	9		2			0.2	280	3 tahun	0.23	257.50	
					4			0.2	280	3 tahun			
							2	0.1	100	1 tahun			
								0.25	300	4 tahun			
17	mulyadi	Ekstensif	6		2			0.2	200	4 tahun	0.24	170.00	
						1		0.3	100	1 tahun			
							1	0.2	80	1 tahun			
					1			0.2	300	3 tahun			
18	Wartim	Ekstensif	4		2			0.3	180	2,8 tahun	0.23	186.67	
							1	0.2	80	10 bulan			
19	Joko Iudianto	Ekstensif	21	3				0.3	380	4 tahun	0.26	282.86	
				2				0.3	340	3,5 tahun			
					3			0.3	350	3,5 tahun			
					4			0.25	320	3,5 tahun			
					5			0.2	300	3 tahun			
					2			0.2	200	2,10 tahun			
							2	0.3	90	10 bulan			
20	Yasir	Ekstensif	21	2				0.3	380	4 tahun	0.26	257.86	
				4				0.3	365	3,8 tahun			
					5			0.3	300	4 tahun			
					4			0.3	280	3,7 tahun			
					3			0.2	260	3 tahun			
						1		0.2	120	1 tahun			
21	Sunarto	Ekstensif	7				2	0.2	100	11 bulan	0.24	235	
				1				0.25	300	4 tahun			
					2			0.2	280	3 tahun			
22	Siswanto	Ekstensif	4		3			0.3	260	2,5 tahun	0.27	223.33	
								0.2	100	1 tahun			
							1	0.2	280	3 tahun			
23	murti	Semi-Eks	3	1				0.2	280	3 tahun	0.2	190	
					1			0.2	200	3 tahun			

							1	0.2	90	1 tahun		
					1			0.3	400	4.5 tahun		
24	Ari dwi S	Semi-Eks	4		2			0.2	280	3 tahun	0.2	256.67
							1	0.1	90	11 bulan		
				1				0.2	300	3 tahun		
25	Darmuji	Semi-Eks	5		2			0.2	300	4 tahun	0.23	222.5
					1			0.3	200	3 tahun		
						1		0.2	90	1 tahun		
				2				0.3	200	2.8 tahun		
26	Asriyanti	Semi-Eks	6		2			0.3	150	3 tahun	0.25	132.5
						1		0.2	100	1 tahun		
							1	0.2	80	1 tahun		
				1				0.3	380	4 tahun		
27	Suwodi	Semi-Eks	4		1			0.3	360	3.6 tahun	0.28	260
					1			0.3	200	3 tahun		
							1	0.2	100	1 tahun		
28	Budiono	Semi-Eks	6		2			0.3	300	3.7 tahun	0.23	196.67
					2			0.3	200	3 tahun		
							2	0.1	90	8 bulan		
				2				0.2	400	4.2 tahun		
29	Zulaiha	Semi-Eks	8		2			0.2	350	3 tahun	0.22	278.33
					1			0.2	300	3.8 tahun		
					1			0.2	200	3 tahun		
							2	0.2	120	1 tahun		
				1				0.3	300	3 tahun		
30	kaprawi	Semi-Eks	5		2			0.3	280	3 tahun	0.27	276.67
					2			0.2	250	3 tahun		
				2				0.2	300	3 tahun		
31	Nayem	Semi-Eks	6		2			0.2	200	3 tahun	0.2	170
						1		0.2	100	2.8 tahun		
							1	0.2	80	10 bulan		
32	Sugeng hariato	Semi-Eks	2		1			0.2	260	2.10 tahun	0.2	230
					1			0.2	200	2 tahun		
33	Munadi	Semi-Eks	2		1			0.2	200	2 tahun	0.15	190
								0.1	180	1.8 tahun		
				2				0.2	290	3 tahun		
34	suroso	Semi-Eks	6		2			0.3	250	3 tahun	0.23	190
						1		0.2	100	11 bulan		
							1	0.2	120	10 bulan		
				2				0.3	340	3.8 tahun		
35	sarni	Semi-Eks	7		2			0.3	300	3 tahun	0.26	255
					1			0.25	280	2.10 tahun		
						2		0.2	100	1 tahun		
				1				0.2	300	3.5 tahun		
36	Casmirah	Semi-Eks	6		2			0.2	250	3 tahun	0.2	212.5
					2			0.1	200	2.9 tahun		
						1		0.3	100	1 tahun		
				3				0.2	300	3.5 tahun		
37	Sriyati	Semi-Eks	9		2			0.2	280	3 tahun	0.23	220
					2			0.3	240	3 tahun		
					1			0.25	200	2.10 tahun		
							1	0.2	80	10 bulan		
38	Suradi	Semi-Eks	6		1			0.3	360	3.7 tahun	0.28	244
					1			0.3	300	3 tahun		
					1			0.2	280	3 tahun		
					3			0.3	200	2.6 tahun		
				1				0.3	380	4 tahun		
39	Murani	Semi-Eks	5		1			0.2	360	3.8 tahun	0.21	246
					1			0.2	300	3 tahun		
						1		0.2	100	1.2 tahun		
							1	0.15	90	1 tahun		
40	Sukarman	Semi-Eks	3		1			0.2	290	3 tahun	0.2	208.33
					1			0.2	250	2.9 tahun		
						1		0.2	85	8 bulan		
				1				0.3	300	3.8 tahun		
41	kushandoyo	Semi-Eks	6		1			0.2	260	3 tahun	0.23	215
					2			0.2	200	2.5 tahun		
							2	0.2	100	1 tahun		
42	Sutiyati	intensif	3		1			0.3	360	3 tahun	0.3	306.67
					1			0.3	300	3 tahun		
					1			0.3	260	3 tahun		
43	Suyati Melinda	intensif	4		2			0.3	380	3.5 tahun	0.3	260
					1			0.3	300	3 tahun		
							1	0.3	100	1 tahun		
				2				0.4	370	3.5 tahun		
44	Suwandi	intensif	6		1			0.3	300	3 tahun	0.32	224
					1			0.3	260	3 tahun		
						1		0.3	100	1 tahun		
							1	0.3	90	8 bulan		
				2				0.3	230	2.6 tahun		
45	wahyu Prayugi	intensif	4		1			0.3	200	2 tahun	0.3	176.67
						1		0.3	100	10 bulan		
	Rata-rata	Ekstensif	Jml 296	1	1	1	1	0.2	300 kg	3 Th	0.2 kg	190 kg

2. Karakteristik Peternak

No	Nama	Usia	Alamat (Dusun)	Pendidikan	Jenis ush	Pnglm	Jml trnk	Tng krj
1	Ritam	53	2	SMA	Sambilan	8 Th	12 e	3
2	Halimah Tussadiyah	65	2	SD	Utama	9	4	2
3	Eko winarno	51	2	SMP	Sambilan	6	5	2
4	Kushandoyo	56	2	SD	Sambilan	6	4	3
5	Suranto	60	3	SD	Sambilan	9	22	2
6	Markuat	30	2	SMA	Sambilan	7	5	2
7	Sumei	50	3	SD	Sambilan	4	2	2
8	Murti W	32	3	S1	Sambilan	8	5	2
9	Supriyono	49	2	SD	Sambilan	8	3	3
10	Tri widianto	32	2	SMP	Sambilan	6	8	2
11	Endang catur	61	2	SD	Sambilan	8	7	2
12	Encem suherman	63	2	SD	Sambilan	9	3	2
13	Royatin edinata	68	2	SD	Sambilan	8	4	3
14	Ari dwi Sutrisno	46	3	SD	Sambilan	10	5	3
15	Darmuji	52	2	SMP	Sambilan	8	6	3
16	Asriyanti	38	2	SMP	Sambilan	10	4	2
17	Agung setio W	32	1	SMA	Sambilan	8	6	2
18	Supriono	49	2	SD	Sambilan	11	8	2
19	Kaprawi	65	2	SD	Sambilan	9	5	3
20	Suwodi	64	2	SD	Sambilan	10	6	2
21	Budiono	42	3	SD	Sambilan	8	2	1
22	Zulaiha	35	2	SMA	Sambilan	3	2	1
23	Wahyu Prayugi	38	3	SMA	Sambilan	7	6	2
24	Miftahul huda	45	1	SMA	Sambilan	8	7	3
25	Sutiyati	46	3	SMA	Sambilan	8	6	2
26	Suyati Melinda	41	3	SMP	Sambilan	6	3	2
27	Nayem	60	3	SD	Sambilan	10	4	4
28	Sugeng hariyan	38	3	SMA	Sambilan	6	5	2
29	Munadi	50	3	SD	Sambilan	6	6	1
30	Wahyono	68	2	SD	Sambilan	11	4	2
31	Suroso	35	2	SMA	Sambilan	7	6	2
32	Teguh Iwayan	42	2	SMP	Utama	7	8	2
33	Sumanto	58	2	SD	Sambilan	7	5	2
34	Sarni	55	3	SD	Sambilan	6	6	3
35	Suwandi	30	1	SMP	Sambilan	7	2	2
36	Mulyaadi	40	2	SMA	Sambilan	7	2	3
37	Casmirah	50	2	SMP	Sambilan	6	6	2
38	Sriyati	48	2	SMP	Utama	10	7	2
39	Suradi	70	2	SD	Utama	8	6	3
40	Wartim	50	3	SD	Sambilan	7	9	2
41	Joko ludianto	50	1	SMA	Sambilan	6	6	2
42	Yasir	53	1	SD	Sambilan	7	5	2
43	Sunarto	45	1	SMA	Sambilan	6	3	2
44	Murani	53	1	SD	Sambilan	5	6	3
45	Sukarman	53	1	SMP	Sambilan	4	3	2
	Rata-rata	45	Dusun 2	SD	Sambilan	8 Tahun	4 ekor	2 orang

3. Lahan Perkebunan Sawit Masyarakat

No	Nama Peternak	Sistem	Luas kebun sawit
1	Sutiyati	Intensif	1.2 Ha
2	Suyati Melinda	Intensif	2 Ha
3	Suwandi	Intensif	3 Ha
4	Wahyu prayugi	Intensif	-
5	Ritam	Ekstensif	4 Ha
6	Halimah Tusadiah	Ekstensif	1
7	Eko winarno	Ekstensif	2
8	Agung setio wibowo	Ekstensif	$\frac{1}{4}$ ha
9	Suranto	Ekstensif	2
10	Markuat	Ekstensif	-
11	Sumei	Ekstensif	-
12	Miftahul huda	Ekstensif	-
13	Supriyono	Ekstensif	-
14	Tri widianto	Ekstensif	2
15	endang catur	Ekstensif	-
16	Encem suherman	Ekstensif	4 ha
17	Royatin edinata	Ekstensif	-
18	Wahyono	Ekstensif	-
19	Teguh riwayat	Ekstensif	-
20	Sumanto	Ekstensif	-
21	mulyadi	Ekstensif	2 ha
22	Wartim	Ekstensif	-
23	Joko ludianto	Ekstensif	4 ha
24	Yasir	Ekstensif	4 ha
25	Sunarto	Ekstensif	-
26	Siswanto	Ekstensif	-
27	murti	Semi-ekstensif	-
28	Ari dwi S	Semi-ekstensif	-
29	Darmuji	Semi-ekstensif	$\frac{1}{5}$ h
30	Asriyanti	Semi-ekstensif	$\frac{1}{8}$ h
31	Suwodi	Semi-ekstensif	3 h
32	Budiono	Semi-ekstensif	$\frac{1}{2}$ h
33	Zulaiha	Semi-ekstensif	2 ha
34	kaprawi	Semi-ekstensif	$\frac{1}{5}$ ha
35	Nayem	Semi-ekstensif	$\frac{1}{4}$ ha
36	Sugeng harianto	Semi-ekstensif	-
37	Munadi	Semi-ekstensif	-
38	suroso	Semi-ekstensif	-
39	sarni	Semi-ekstensif	-
40	Casmirah	Semi-ekstensif	1 ha
41	Sriyati	Semi-ekstensif	-
42	Suradi	Semi-ekstensif	$\frac{1}{4}$ ha
43	Murani	Semi-ekstensif	1
44	Sukarman	Semi-ekstensif	2
45	kushandoyo	Semi-ekstensif	-

4. Bobot Panen Dan Umur Penjualan Ternak

No	Pernak	Rata-Rata Penjualan				
		JT/E	BT/E	AN/E	UMR JL	BBA/Kg
1	Ritam	2			4 Tahun	320
			1		3.5 Tahun	280
2	Halimah Tusadiah		1		3.8 Tahun	280
3	Eko winarno	1			3.6 Tahun	280
			1		3 Tahun	275
4	Agung setio wibowo		2		3 Tahun	260
5	Suranto	1			4 tahun	300
			1		3.5 Tahun	280
			1		3 Tahun	180
6	Markuat	1			3.9 tahun	300
			1		4 Tahun	280
				1	8 bulan	120
7	Sumei		1		3.8 Tahun	280
			1		4 Tahun	300
8	Miftahul huda	1			4 Tahun	330
				1	2.5 tahun	190
9	Supriyono		2		3.6 Tahun	280
10	Tri widianto	2			4 Tahun	320
11	endang catur		2		4 Tahun	200
			1		3 Tahun	190
12	Encem suherman	1			3.9 tahun	300
				1	1.6 tahun	150
13	Royatin edinata	2			2.6 tahun	300
			2		2 tahun	200
				1	1 tahun	100
14	Wahyono		1		3.5 Tahun	250
15	Teguh riwayat		1		3 Tahun	250
16	Sumanto	1			3 Tahun	350
17	mulyadi	1			4 Tahun	380
18	Wartim					
19	Joko ludianto		1		3.8 Tahun	280
20	Yasir					
21	Sunarto					
22	Siswanto	2			4 tahun	320
			2		4 tahun	240
23	murti					
24	Ari dwi S		1		4 tahun	340
25	Darmuji					
26	Asriyanti					
27	Suwodi					
28	Budiono	1			4 tahun	350
29	Zulaiha		1		4.2 tahun	350
30	kaprawi					
31	Nayem		2		3.5 tahun	250
32	Sugeng hariant					
33	Munadi					
34	suroso	1			4 tahun	300
			1		4 tahun	280
35	sarni					
36	Casmirah		1		3.8 tahun	300
			1		2.5 tahun	200
37	Sriyati					
38	Suradi	1			3.9 tahun	320
			1		4 tahun	300
			1		4 tahun	280
39	Murani					
40	Sukarman	1			4 tahun	340
		1			3.8 tahun	300
41	kushandoyo		1		3 tahun	250
				1	1.5 tahun	150
42	Sutyati	1			3.6 tahun	350
		1			3 tahun	300
43	Suyati Melinda	1			3.5 tahun	350
			1		4 tahun	320
44	Suwandi	1			3 tahun	360
45	wahyu Prayugi	1			4 tahun	400
		1			3.10 tahun	350
KETERANGAN		1	1	1	3 tahun	273.24

5. Penjualan

No	Peternak	Rata-Rata Penjualan					BO/b
		Jantan	Betina	Anak	Harga Jual/Rp	Umur Jual	
1	Ritam	2			18.000.000	4 Th	20.000
			1		16.000.000	35 Tahun	
2	Halimah Tusadiah		1		16.000.000	38 Tahun	15.000
3	Eko winarno	1			17.000.000	36 Tahun	15.000
			1		16.500.000	3 Tahun	
4	Agung setio wibowo		2		16.500.000	3 Tahun	10.000
5	Suranto	1			17.000.000	4 tahun	10.000
			1		16.000.000	35 Tahun	
			1		15.000.000	3 Tahun	
6	Markuat	1			18.000.000	39 tahun	20.000
			1		17.000.000	4 Tahun	
				1	6.000.000	8 bulan	
7	Sumei		1		16.000.000	38 Tahun	15.000
			1		16.700.000	4 Tahun	15.000
8	Miftahul huda	1			17.800.000	4 Tahun	
				1	10.000.000	25 tahun	10.000
9	Supriyono		2		16.500.000	36 Tahun	
10	Tri widianto	2			18.000.000	4 Tahun	10.000
11	endang catur		2		17.000.000	4 Tahun	20.000
			1		16.000.000	3 Tahun	
12	Encem suherman	1			17.800.000	39 tahun	10.000
				1	8.000.000	16 tahun	
13	Royatin edinata	2			16.000.000	26 tahun	30.000
			2		13.000.000	2 tahun	
				1	7.000.000	1 tahun	
14	Wahyono		1		16.500.000	35 Tahun	10.000
15	Teguh riwayat		1		16.500.000	3 Tahun	10.000
16	Sumanto	1			17.600.000	3 Tahun	10.000
17	mulyadi	1			18.000.000	4 Tahun	10.000
18	Wartim						
19	Joko Iudianto		1		16.000.000	38 Tahun	10.000
20	Yasir						-
21	Sunarto						-
22	Siswanto	2			18.000.000	4 tahun	25.000
			2		16.000.000	4 tahun	
23	murti						-
24	Ari dwi S		1		17.000.000	4 tahun	100.000
25	Darmuji						-
26	Asriyanti						-
27	Suwodi						-
28	Budiono	1			17.900.000	4 tahun	100.000
29	Zulaiha		1		17.000.000	4.2 tahun	100.000
30	Kaprawi						-
31	Nayem		2		16.500.000	3.5 tahun	150.000
32	Sugeng harianto						-
33	Munadi						-
34	Suroso	1			18.000.000	4 tahun	100.000
			1		16.000.000	4 tahun	
35	Sarni						-
36	Casmirah		1		16.000.000	3.8 tahun	100.000
			1		14.000.000	2.5 tahun	
37	Sriyati						-
38	Suradi	1			17.800.000	3.9 tahun	150.000
			1		16.800.000	4 tahun	
			1		16.300.000	4 tahun	
39	Murani						-
40	Sukarman	1			17.800.000	4 tahun	100.000
		1			17.000.000	3.8 tahun	
41	kushandoyo		1		16.000.000	3 tahun	150.000
				1	8.000.000	1.5 tahun	
42	Sutiyati	1			18.000.000	3.6 tahun	200.000
		1			17.400.000	3 tahun	
43	Suyati Melinda	1			18.000.000	3.5 tahun	250.000
			1		17.000.000	4 tahun	
44	Suwandi	1			18.500.000	3 tahun	200.000
45	wahyu Prayugi	1			18.000.000	4 tahun	200.000
					17.800.000	3.10 tahun	
Rata-rata		1	1	1			
		17.000.000	16.000.000	8.000.000	Rp 16,003,704	3 Tahun	

Keterangan: Harga Jual: Biaya operasional: Lama beternak = Penghasilan

6. Culving rate dan interval

Peternak	Sistem Pemeliharaan	Klhrn/indk (ekor)	C I (bulan)	C R (%)	Mrtls (%)
Ritam	Ekstensif	2/2	13	0,9	0
Halimah Tusadiah	Ekstensif	3/3	13	0,9	0
Eko winarno	Ekstensif	2/2	13	0,9	0
Agung setio wibowo	Ekstensif	2/2	14	0,8	0
Suranto	Ekstensif	5/4	14	0,8	0
Markuat	Ekstensif	½	17	0,5	1
Sumei	Ekstensif		14	0,8	0
Miftahul huda	Ekstensif	2/2	15	0,7	0
Supriyono	Ekstensif		15	0,7	0
Tri widianto	Ekstensif		16	0,6	0
endang catur	Ekstensif	2/2	15	0,7	0
Encem suherman	Ekstensif	1/1	17	0,5	0
Royatin edinata	Ekstensif	4/4	14	0,8	1
Wahyono	Ekstensif		16	0,6	0
Teguh riwayat	Ekstensif		15	0,7	1
Sumanto	Ekstensif	2/2	13	0,9	0
mulyadi	Ekstensif	2/2	14	0,8	0
Wartim	Ekstensif	1/1	15	0,7	0
Joko ludianto	Ekstensif	2/2	17	0,5	0
Yasir	Ekstensif	2/2	15	0,7	0
Sunarto	Ekstensif	1/1	14	0,8	1
Siswanto	Ekstensif	1/1	13	0,9	1
murti	Semi- eks	1/1	14	0,8	0
Ari dwi S	Semi- eks	1/1	15	0,7	0
Darmuji	Semi- eks	1/1	14	0,8	0
Asriyanti	Semi- eks	2/2	16	0,6	0
Suwodi	Semi- eks	1/1	14	0,8	1
Budiono	Semi- eks	2/2	15	0,7	0
Zulaiha	Semi- eks	2/2	16	0,6	0
kaprawi	Semi- eks	/	14	0,8	1
Nayem	Semi- eks	2/2	15	0,7	0
Sugeng hariant	Semi- eks		15	0,7	1
Munadi	Semi- eks	2/2	14	0,8	0
Suroso	Semi- eks	2/2	14	0,8	0
Sarni	Semi- eks	2/2	15	0,7	0
Casmirah	Semi- eks	1/1	15	0,7	0
Sriyati	Semi- eks	1/1	15	0,7	0
Suradi	Semi- eks		15	0,7	1
Murani	Semi- eks	2/2	14	0,8	0
Sukarman	Semi- eks	1/1	14	0,8	0
kushandoyo	Semi- eks	/	14	0,8	1
Sutiyati	Intensif		12	1,0	0
Suyati Melinda	Intensif	1/1	13	0,9	0
Suwandi	Intensif	2/2	12	1,0	0
Wahyu Prayugi	Intensif	2/2	12	1,0	0

Keterangan: Data 2024-2025

Lampiran 3. Dokumentasi

1. Sistem Pemeliharaan Intensif



Gambar: kandang sapi sistem pemeliharaan intensif

2. Sistem Semi Intensif



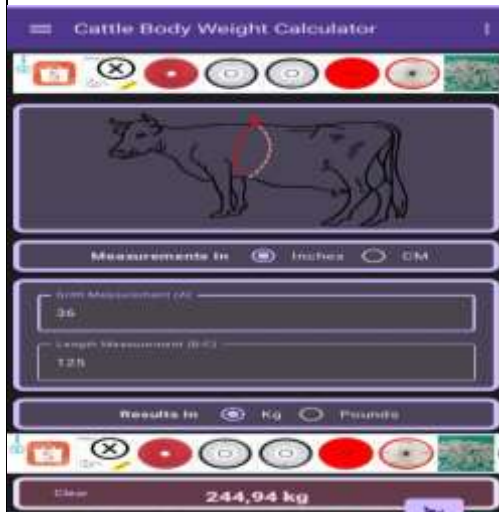
Gambar: sapi diumbar dikebun sawit dekat rumah

3. Sistem Ekstensif



Gambar: Sapi diumbar di PT Sawit BRI

4. Pengukuran Bobot badan



Gambar: Pengukuran Bobot Badan Ternak

5. Pakan Ternak



Gambar: Rumput Gembala (Bracharia decumbens)



Gambar: Daun pelepah sawit dan bungkil sawit

6. Responden Penelitian





Gambar: Wawancara Dengan Peternak Desa Jayakarta

RIWAYAT HIDUP



Penulis merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara, dilahirkan di Desa Sukamaju, Kecamatan Penarik Kabupaten Mukomuko pada 1 Maret 2002. Ayahanda bernama Muharil dan ibunda Bernama Nastiti. Pada tahun 2016 penulis menamatkan Sekolah Dasar Negeri 06 Sukamaju, tahun 2018 penulis Menamatkan Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Penarik dan pada tahun 2020 penulis Menamatkan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Padang Harapan, Kota Bengkulu.

Pada Tahun 2020 penulis diterima di Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Selama menjadi mahasiswa, penulis aktif dalam kegiatan himpunan mahasiswa peternakan, himpunan mahasiswa islam dan ukm senar. Pada bulan september sampai februari 2022 penulis melaksanakan kegiatan program kampus Merdeka Pertukaran Mahasiswa Merdeka dalam negeri di Universitas Bosowa Makassar, Sulawesi Selatan. Pada bulan Mei 2023 penulis mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Kembangseri, Bengkulu Tengah.

Pada bulan Maret sampai Juni 2025 penulis melakukan penelitian yang berjudul “Tingkat Produktivitas Ternak Pada Sistem Integrasi Sapi dan Kelapa Sawit di Desa Jayakarta, Bengkulu Tengah “, sebagai salah satu syarat utama untuk memperoleh gelar sarjana Peternakan di Universitas Muhammadiyah Bengkulu.